




SETIYAK A. KUSUMAWARDI/JOGJA

TANGGAP DARURAT: Simulasi menghadapi bencana yang dilakukan BPBD Kota Jogja di sepuluh KTB kemarin (30/11).

Saatnya Antisipatif, Bukan Responsif

Evaluasi Simulasi Bencana, Petakan Kebutuhan Warga KTB

JOGJA - Rangkaian simulasi tanggap bencana sudah dilakukan di beberapa kecamatan di Kota Jogja. Rencananya simulasi di sepuluh Kampung Tangguh Bencana (KTB) itu berakhir Desember nanti. Tuntasnya program ini bukan berarti tanggap bencana juga selesai. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja tetap wajib bekerja. Mereka dituntut melakukan evaluasi menyeluruh. Evaluasi melibatkan berbagai elemen masyarakat, komunitas, koramil, dan polsek.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan, proses evaluasi perlu dilakukan mengingat simulasi KTB sudah dilakukan di sejumlah kecamatan. Evaluasi dimaksudkan untuk melihat kesiapan warga dalam melakukan proses evakuasi, koordinasi, titik kumpul penyelamatan, dan emergency.

► Baca *Saatnya...* Hal 9

Beri Fasilitas Operasional KTB

■ SAATNYA...
Sambungan dari hal 1

Selain itu, evaluasi juga penting untuk mengetahui kesiapan dalam mengambil kebijakan dalam keadaan darurat, jalur evakuasi, dan dapur umum darurat. "Perlu kita evaluasi. Nanti percuma kalau sudah dilakukan simulasi beberapa kali, tidak ada hasilnya," jelas Haryadi saat memantau simulasi di wilayah RW 01 Ledok Tukangan, Danurejan, Jogja kemarin (30/11).

Saat memantau simulasi penanganan banjir yang dilakukan di Kali Code itu, HS memberikan apresiasi ketika melihat koordinasi antara komunitas maupun relawan bersama masyarakat yang menjadi korban bencana. Dia salut dengan upaya memberikan pertolongan kepada korban banjir khususnya bayi, anak-anak, dan lansia.

Terlaksananya program KTB ini diharapkan masyarakat mengetahui tingkat kesiapan dalam menghadapi bencana di musim hujan. Terlebih, saat ini penanganan bencana sudah tidak perlu lagi mengedepankan langkah responsif. "Sudah seharusnya langkah antisipatif dilakukan seperti simulasi ini," ujarnya.

Keterlibatan langsung masyarakat akan menjadi bahan evaluasi kesiapan menghadapi bencana. Adanya simulasi di masyarakat setiap akhir pekan ini dapat membantu pemkot menghadapi bencana. "Memang bencana tidak diharapkan tetapi perlu adanya antisipasi seperti simulasi ini digelar. Bagaimana prosedur serta protap penanganan korban yang tepat dan sesuai dengan tujuan untuk mengurangi korban jiwa, itu yang kita berikan pemahaman kepada masyarakat.

Selain berdo'a kepada Tuhan untuk keselamatan," ucapnya. Usai melakukan simulasi bakal disusul pemetaan kebutuhan terkait hasil evaluasi. Pemerintah akan menyiapkan infrastruktur atau perlengkapan yang dibutuhkan untuk menunjang KTB di setiap wilayah.

Kepala BPBD Kota Jogja Agus Winarto menjelaskan, seluruh KTB sudah diberikan fasilitas kendaraan operasional roda tiga. Ada pula pompa air, genset, alat pemotong kayu, tali untuk keselamatan, dan perlengkapan penunjang lain.

"BPBD masih fokus dengan program KTB. Ini mengingat sudah masuk musim hujan. Lebih baik kita antisipasi daripada hanya menunggu. Untuk KTB ada di Prawirodirjan, Sodagaran, Terban, Jetisharjo, Joyonegaran, dan wilayah lain," ujarnya. (hrp/amd/rg)

Tindak Lanj

Untuk Ditang

Untuk Diketah

Jumpa Pers

la

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005